

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen vital dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu belajar menguasai diri, yang memungkinkan mereka berkembang dalam aspek pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, keterampilan, serta spiritualitas keagamaan. Dengan demikian, manusia dapat memahami diri mereka sendiri dan berkembang dalam masyarakat melalui pendidikan. Menurut Langeveld yang dikutip oleh Imam Bernadib, pelatihan memberikan tenaga, dampak, dan keamanan kepada generasi muda dalam proses perkembangannya.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah proses mengarahkan semua potensi alami yang ada pada siswa agar mereka, baik sebagai individu maupun sebagai warga negara, dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang optimal. Dewey (dalam Chomaidi, 2018) berpendapat bahwa pelatihan adalah bentuk keterlibatan yang terstruktur. Pendidikan mendukung perkembangan internal tanpa batasan usia karena hidup adalah sebuah proses pertumbuhan. Pertumbuhan ini melibatkan penyesuaian pada setiap tahap dan pengembangan keterampilan baru. Karena pengajaran dapat mempengaruhi pandangan dan perspektif pendidikan pada siswa, perkembangan mereka juga akan menentukan. Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1985, pembinaan bertujuan untuk mengajarkan tentang keberadaan negara dan membina manusia seutuhnya, terutama mereka yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sejahtera lahir dan batin, kuat, dan berakhlak mulia, serta berjiwa pengabdian kepada masyarakat dan bangsa (Syam et al, 2021).

Mengingat berbagai kendala tersebut, pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek mental atau pengembangan pengetahuan siswa, tetapi juga pada kesadaran diri siswa sebagai individu yang sangat luar biasa. Menurut para ahli, "Pengaturan diri adalah proses di mana seseorang merencanakan, mengarahkan, memantau, dan mengendalikan perilaku mereka untuk mencapai tujuan" Aditiantoro dan Wulanyani (2019). Setiap unit pembelajaran harus memberikan jenis dukungan yang memfasilitasi perkembangan diri ideal siswa melalui arahan dan bimbingan.

Regulasi diri belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengelola proses pembelajaran mereka sendiri dan mengontrol proses belajarnya secara mandiri. Ini melibatkan pemantauan terhadap tujuan belajar, perencanaan strategi belajar, pengaturan waktu, evaluasi kemajuan, dan penyesuaian metode belajar sesuai kebutuhan individu. Regulasi diri belajar memungkinkan seseorang untuk menjadi pembelajar yang efektif dan mandiri.

Seharusnya sebagai siswa SMP siswa diharapkan mampu membuat jadwal belajar yang realistis dan efektif, serta dapat memprioritaskan tugas dan mengatur waktu belajarnya dengan baik. Menurut Ningrum et al (2021), menyatakan bahwa siswa yang mampu melakukan regulasi diri dalam pembelajaran dapat mengelola waktu, strategi belajar, dan motivasi mereka sendiri. Siswa yang memiliki kemampuan regulasi diri ini memiliki potensi lebih besar untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 3 Metro dengan dilakukannya penyebaran angket tentang regulasi diri dalam belajar. Dari hasil penggunaan angket dalam prasuvei tersebut, terungkap 75% siswa di sekolah tersebut rendahnya regulasi diri siswa. Sebagian siswa belum sepenuhnya memiliki kemampuan untuk mengenali regulasi diri belajar dengan baik.

Selanjutnya, ditemukan bahwa 75% siswa juga belum merancang atau arahan regulasi diri dalam pembelajaran. Artinya sebagian besar siswa SMP Muhammadiyah 3 Metro belum memiliki keahlian yang cukup dalam menargetkan, memahami, memilih tujuan maupun motivasi serta dalam berperilaku .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 3 Metro mengatakan bahwa kemampuan anak dalam menargetkan, merencanakan pada diri siswa dalam aktivitas belajar untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dalam belajar masih banyak siswa yang belum bisa mengembangkan regulasi diri dalam belajar.

Menurut (Kadju & Pedhu, 2023), regulasi diri dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengontrol proses berpikir secara independen dengan tujuan mencapai kesuksesan dalam belajar. Kemampuan ini dapat dipengaruhi oleh pandangan positif terhadap diri sendiri dan kebiasaan belajar.

Layanan informasi dapat mendukung siswa untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri belajar serta memperbaiki perilaku sehari-hari. Pelayanan informasi merupakan upaya untuk menyediakan akses dan distribusi informasi kepada para pengguna. Layanan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan memberikan akses ke sumber informasi yang relevan dan akurat. Layanan informasi dapat berupa layanan perpustakaan, layanan online, layanan konsultasi, atau layanan lain yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Tujuan utama dari layanan informasi adalah membantu pengguna dalam mendapatkan informasi yang diperlukan untuk keperluan belajar, penelitian, bisnis, atau kebutuhan lainnya.

Beberapa hal yang dapat memengaruhi kemampuan regulasi diri belajar termasuk faktor individu, perilaku, dan lingkungan. Faktor ini sangat berpengaruh sekali dalam regulasi diri belajar anak dalam mengarahkan, memotivasi dan berperilaku yang baik. Oleh karena itu, langkah-langkah ini diambil untuk menangani permasalahan regulasi diri belajar yang rendah pada siswa, termasuk dengan memberikan informasi melalui media elektronik yang tersedia serta melalui diskusi dan ceramah. Teknik pemberian informasi ini memiliki tujuan agar supaya siswa dapat mampu memahami tentang regulasi diri belajar.

Informasi latar belakang yang diberikan di atas menunjukkan minat peneliti untuk melakukan penelitian berbasis eksperimen di bawah hibah tersebut "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengembangan Regulasi Diri Dalam Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Metro"

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, permasalahan penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengembangan Regulasi Diri Dalam Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Metro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap pengembangan regulasi diri dalam belajar siswa di SMP Muhammadiyah 3 Metro.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan regulasi diri siswa di SMP Muhammadiyah 3 Metro.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut ini adalah kegunaan penelitian ini yang didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan temuan-temuan dalam kajian ini dapat memajukan penalaran ilmiah dan menawarkan wawasan baru bagi kemajuan penelitian secara umum dan ilmu bimbingan dan konseling secara khusus.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan regulasi diri dalam belajar peserta didik melalui layanan pemberian informasi.

b. Bagi Guru BK / Konselor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model layanan informasi di sekolah oleh guru BK/Konselor terkait bagaimana penerapan layanan pemberian informasi terhadap pengembangan regulasi diri belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimasukkan ke dalam inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan dan menjadi panduan bagi administrator sekolah dalam mengembangkan aturan layanan informasi untuk pengaturan diri siswa dalam pembelajaran mereka di SMP Muhammadiyah 3 Metro.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai layanan pemberian informasi terhadap regulasi diri belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Cakupan berikut membantu memastikan bahwa penelitian ini tetap berada dalam parameter subjek yang diteliti :

1. Jenis Penelitian : Kuantitatif
2. Obyek Penelitian : Layanan Informasi (X) dan Pengembangan Regulasi diri dalam belajar (Y)
3. Subyek Penelitian : Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro
4. Tempat Penelitian : SMP Muhammadiyah 3 Metro
5. Waktu : Tahun Ajaran 2023/2024